

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Diponegoro Tumpang Kabupaten Malang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Umum)
Kelas/Semester	: XI / (Ganjil)
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi
Sub Materi Pokok	: Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 JP) @45 Menit
Nama Guru	: Iwan Wahyudi, S.Pd

KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL	KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atautulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan
INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.4.1 Mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. 3.4.2 Menemukan ciri-ciri struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. 3.4.1 Mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. 3.4.2 Menemukan ciri-ciri struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. 3.4.1 Mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.	4.4.1 Menyimpulkan teks eksplanasi berdasarkan strukturnya. 4.4.2 Mengembangkan kerangka teks eksplanasi yang telah disusun.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning, peserta didik dapat menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta terampil memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan dengan kreatif selama proses pembelajaran dan percaya diri, serta pantang menyerah

LANGKAH PEMBELAJARAN

TAHAPAN		KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pembukaan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran • Peserta didik merespons pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya • Peserta didik menyimak informasi dari guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik merespons secara aktif informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari termasuk metode dan media, langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran 	10 Menit
Mengamati (<i>Observing</i>)	Diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membahas/mendiskusikan contoh teks eksplanasi yang sudah diberikan oleh guru selanjutnya mengidentifikasi informasi yang ada di dalam teks tersebut. Kemudian mendiskusikan untuk menemukan struktu teks eksplanasi dan kebahasaan dari teks tersebut. 	30 Menit
Menanya (<i>Questioning</i>)	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru menjadi mediator dan mengarahkan diskusi untuk mencapai titik temu sesuai tujuan pembelajaran 	30 Menit
Mencoba (<i>Experimenting</i>)			
Menalar (<i>Associating</i>)			
Mengkomunikasikan (<i>Communication</i>)	Simpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang lain menyimak dan membuat rangkuman berupa peta konsep (misalnya <i>Mind Map</i>), guru membantu peserta didik menyimpulkan hasil diskusi, Guru menugaskan peserta didik untuk memperbaiki rangkuman 	10 Menit
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari . • Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan seperti berikut : • Bagaimana kesan pembelajaran hari ini? • Apa manfaat pembelajaran hari ini? • Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan memberi motivasi untuk yang lainnya. • Guru memberikan penguatan kepada peserta didik untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran. • Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none">• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam	
--	---	--

PENILAIAN

1. Pengetahuan :
Tes tulis dan Penugasan /Lembar Kerja Peserta Didik)
2. Keterampilan
Produk menulis teks eksplanasi dinilai berdasarkan kriteria berikut ini,
 - a. Isi menarik dan mengandung keteladanan bagi pembaca (skor 0 - 20)
 - b. Struktur teks eksplanasi (skor 0 - 30)
 - teks terdiri dari pembuka beberapa peristiwa, penutup
 - c. Kebahasaan (skor 0 - 50) terbagi atas,
 - Terdapat konjungsi temporal, kausalitas (0 - 10)
 - Terdapat kata keterangan waktu (0 - 10)
 - Terdapat kalimat penguat yang berisi data dan fakta (0 - 10)
 - Kebahasaan sesuai dengan PUEBI (0 - 20)Jumlah nilai maksimal 100
3. Sikap
Sikap semangat, percaya diri, dan kreatif dalam pembelajaran dan menyelesaikan tugas
4. Remedial
Dilakukan sebanyak dua kali dan apabila setelah dua kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis.
5. Pengayaan
 - a) Peserta didik yang mencapai nilai >KKM diberikan pengetahuan tambahan dalam cakupan KD atau menjadi tutor bagi peserta didik yang belum mencapai KKM

Tumpang, 1 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran



Iwan Wahyudi, S.Pd



Kepala Sekolah

Drs. Djasmani, M.Si

NIP. 19610412 199303 1 004

LEMBAR KERJA SISWA

SATUAN PENDIDIKAN : SMAS DIPONEGORO TUMPANG
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS : XI (MIPA, IPS)

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1) Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning, peserta didik dapat menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta terampil memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan dengan kreatif selama proses pembelajaran dan percaya diri, serta pantang menyerah

Diskusikan dua permasalahan kontekstual berikut ini bersama kelompok!

Demonstrasi Massa

Akhir-akhir ini demonstrasi kerap terjadi hampir setiap waktu dan terjadi di berbagai tempat. Bahkan, demonstrasi sudah menjadi fenomena yang lumrah di tengah-tengah masyarakat kita. Menanggapi fenomena tersebut, seorang kepala daerah menyatakan bahwa penyebab demonstrasi dan anarkisme tidak lain adalah faktor laparnya masyarakat. Lantas ia mencontohkan rakyat Malaysia dan Brunei yang adem ayem, lantaran kesejahteraan mereka terpenuhi maka demonstrasi di negara-negara itu jarang terjadi. Tentu saja komentar tersebut menyulut reaksi para mahasiswa. Mereka memprotes dan meminta sang bupati mencabut kembali pernyataannya. Para mahasiswa tidak terima dan tidak merasa memiliki motif serendah itu. Mereka berpendirian bahwa demonstrasi yang biasa mereka lakukan murni untuk memperjuangkan kebenaran dan melawan kemungkaran yang terjadi di hadapannya.

Persoalannya kemudian, pendapat manakah yang benar; sang bupati atau pihak mahasiswa ataupun komponen-komponen masyarakat lainnya? Barangkali logika sang bupati dikaitkan dengan kebiasaan bayi atau anak kecil yang memang begitu adanya. Kalau seorang bayi merasa lapar, ia akan ngamuk: menangis dan meronta-ronta. Namun, apabila logika sang bupati dibawa pada konteks yang lebih luas, jelaslah tidak relevan, misalnya membandingkan dengan kondisi rakyat di Malaysia ataupun Brunei yang *adem-ayem*, tidak seperti halnya rakyat Indonesia yang gampang.

Demonstrasi massa tidak selalu disebabkan oleh urusan perut, bahkan banyak peristiwa yang sama sekali tidak didasari oleh motif itu. Dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, Abraham Maslow membaginya ke dalam beberapa tingkatan. Kebutuhan yang paling mendasar adalah makan dan minum. Sementara itu, yang paling puncak adalah kebutuhan akan aktualisasi diri.

Namun demikian, pada umumnya demonstrasi massa justru lebih didasari oleh kebutuhan tingkatan akhir itu. Masyarakat berdemonstrasi karena membutuhkan pengakuan dari pemerintah ataupun pihak-pihak lain agar hak-hak dan eksistensi mereka diakui. Karena merasa dibiarkan, hak-haknya diingkari, bahkan dinistakan, kemudian mereka berusaha untuk menunjukkan jati dirinya dengan cara berdemonstrasi.

Banyak fakta dapat membuktikannya. Demonstrasi massa pada awal-awal reformasi di negeri ini pada tahun 1997–1998, bukan dilakukan oleh rakyat miskin ataupun orang-orang lapar. Justru hal itu dilakukan oleh warga dari kalangan menengah ke atas, dalam hal ini adalah mahasiswa dan golongan intelektual. Belum lagi kalau merujuk pada kasus-kasus yang terjadi di luar negeri. Dalam beragamskala (besar atau kecil), demonstrasi bukan hal aneh lagi bagi negara-negara Eropa. Demonstrasi yang mereka lakukan sudah tentu tidak didorong oleh kondisi perut yang lapar karena mereka pada umumnya dalam kondisi yang sangat makmur.

Perbandingan yang cukup kontras dengan melihat peristiwa terbaru di Korea Utara. Kondisi sosial ekonomi warga negaranya sangat jauh terbelakang. Kemiskinan menjadi pemandangan umum hampir melanda di seluruh pelosok negeri. Akan tetapi, ketika Kim Jong-Il, pimpinannya itu meninggal, tak ada upaya penggulingan kekuasaan ataupun demonstrasi untuk menuntut perubahan politik di negerinya. Padahal peluang untuk itu lebih terbuka. Justru yang terjadi kemudian hampir seluruh warganya menunduk hidmat, mengantar jenazah pimpinannya ke liang lahat. Demikian pula jika kita melihat kembali kondisi masyarakat di negara tersebut.

Kemiskinan sangat akrab di pinggiran kota dan di sudut-sudut desa di berbagai pelosok. Akan tetapi,

mereka jarang melakukan demonstrasi: hanya satu-dua peristiwa. Justru yang jauh lebih getol melakukan hal itu adalah warga yang tinggal pusat-pusat kota, yang secara umum mereka lebih makmur.

Dengan fakta-fakta semacam itu, nyatalah bahwa kemiskinan bukanlah penyebab utama untuk terjadinya gelombang demonstrasi. Akan tetapi, fenomena tersebut lebih disebabkan oleh kemampuan berpikir kritis dari warga masyarakat. Mereka tahu akan hak-haknya, mengerti pula bahwa di sekitarnya telah terjadi pelanggaran dan kesewenang-wenangan. Mereka kemudian melakukan protes dan menyampaikan sejumlah tuntutan. Apabila faktor-faktor itu tidak ada di dalam diri mereka, apa pun yang terjadi di sekitarnya, mereka akan seperti kerbau dicocok hidung: manggut- manggut dan berkata “ya” pada apa pun tindakan dari pimpinannya meskipun menyimpang, dan bahkan menzalimi mereka sendiri.

1. Bacalah kembali teks yang berjudul “Demonstrasi Massa” di atas. Secara berkelompok, tentukanlah bagian-bagian dari struktur teks tersebut. Kemudian, simpulkan pula struktur teks tersebut berdasarkan kelengkapannya!

Bagian-Bagian Teks	Penunjukan Isi
a. Identifikasi fenomena	
b. Proses kejadian	
c. Ulasan	
Simpulan	
....	

2. Presentasikanlah pendapat-pendapat kelompokmu tentang struktur itu. Kemudian, mintalah teman-teman dari kelompok lain untuk memberikan penilaian atau tanggapan-tanggapannya berdasarkan ketepatan, kelengkapan, dan kejelasannya!

Nama Penanggap	Tanggapan		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kejelasan

3. Kerjakanlah secara berkelompok. Untuk berlatih, tulishlah masing-masing lima contoh kalimat yang menggunakan konjungsi kausalitas, kronologi, dan yang berketerangan waktu. Kamu bisa mengerjakan tugas ini pada buku kerjamu!

Kaidah Kebahasaan	Contoh Penggunaan
a. Konjungsi kausalitas	
b. Konjungsi kronologis	
c. Keterangan waktu	

Lakukanlah silang baca dengan kelompok lainnya untuk saling memberikan penilaian atas ketepatan dan kelengkapannya.

Kelompok Penilai	Ketepatan		Kelengkapan	
	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan

4. Perhatikanlah kembali teks eksplanasi yang telah kamu baca. Secara berkelompok, lakukanlah penelaahan terhadap kaidah kebahasaan yang terdapat di dalam teks tersebut. Kemudian, laporkanlah hasil diskusi kelompokmu di depan kelas untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain!

Judul Teks :

Penulis :

Sumber :

Kaidah Kebahasaan	Kutipan Teks